

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Puskesmas Andowia terletak di poros jalan pelabuhan kel.andowia, kec. Andowia kab. Konawe utara yang biasa di jangkau dengan masyarakat dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Memiliki luas wilayah \pm 804 m persegi, jumlah penduduk wilayah kerja puskesmas andowia sebanyak 6.067 jiwa.

Puskesmas andowia mempunyai 13 wilayah kerja yaitu terdiri dari 1 kelurahan dan 12 desa yaitu: kelurahan andowia, desa banggarema, desa lahimbua, desa lamondowo, desa larobende, desa amolame, desa lambudoni, desa anggolohipo, desa waworate, desa puusuli, desa laronanga, desa labungga dan desa puuwonua.

Jumlah penduduk yang masuk dalam wilayah kerja puskesmas andowia tahun 2019 adalah sebanyak 6.067 jiwa yang tersebar di beberapa desa dan satu kelurahan.

Tabel 1
Jumlah Penduduk Di Wilayah Kerja Puskesmas Andowia

No	Desa /kel	Jumlah penduduk
-----------	------------------	------------------------

		Laki-laki	perempuan	jumlah
1.	Banggarema	223	203	426
2.	Lahimbua	181	214	395
3.	Lamondowo	354	346	700
4.	Andowia	513	498	1.011
5.	Larobende	173	187	360
6.	Amolame	193	197	390
7.	Lambudoni	185	163	348
8.	Anggolohipo	125	131	256
9.	Waworate	108	92	200
10.	Puusuli	213	174	387
11.	Puuwonua	165	151	316
12.	Laronanga	246	250	496
13.	Labungga	408	370	782
	Jumlah	3.087	2.976	6.067

Tabel 2
Jumlah Tenaga Di Puskesmas Andowia Tahun 2019

NO	JENIS TENAGA	YANG ADA		
		PNS	PTT	PHL
1	2	3	4	5
1.	Medis			
	a. Dokter umum	-	1	-
	b. Dokter gigi		1	-
2.	Keperawatan			
	a. S1 keperawatan profesi (Ners)	-	-	2
	b. S1 keperawatan	2	-	-
	c. D3 keperawatan	5	-	2
3.	Kebidanan			
	a. D3 kebidanan	3	8	6
4.	Kefarmasian			
	a. akademi farmasi	1	-	-
5.	Kesehatan masyarakat			
	a. s1 kesehatan masyarakat	1	-	1
6.	Gizi			
	a. s1 gizi / Dietisien	-	-	1
10.	Sarjana muda / D3 / Akademi			
	a. Sarjana muda komputer	-	-	1
11.	SMU			
	a. SMA / SMU	1	-	3
	b. SMA / pekarya kesehatan	-	-	1
Total		13	10	17

Tabel 3
Jumlah Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kerja

Puskesmas Andowia Tahun 2019

No	Desa	Jenis ketenagaan				Kader posyandu	Penanggung jawab
		Bidan	Dukun Terlatih	Dukun Tidak terlatih			
1.	Banggarema	1	1	1	5	Nofiyanti, Am.Keb	
2.	Lahimbua	1	1	1	5	Syahrianti Sakri, Am.Keb	
3.	Lamondowo	1	1	1	5	Fitri, Am.Keb	
4.	Andowia	1	2	1	5	Pitriani, Am.Keb	
5.	Larobende	1	1	1	5	Ima Rahmawati, Am.Keb	
6.	Amolame	1	1	1	5	Fitrayani, Am.Keb	
7.	Lambudoni					Suriana , Am.Keb	
8.	Anggolohipo	1	1	1	5	Sutiem tirtayani, Am.Keb	
9.	Waworate	1	1	1	5	Ima Rahmawati, Am.Keb	
10.	Puusuli	1	1	1	5	Maulana Am. keb	
11.	Labungga	1	1	1	5	Sulmi Am.Keb	
12.	Laronanga	1	1	1	5	Juniatin Am.Keb	
13.	puuwonua	1	1	1	5	Margi Ayu Am. Keb	

B. Hasil Penelitian

Penelitian tentang hubungan sikap dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja puskesmas andowia kabupaten konawe utara tahun 2019. Sampel penelitian ini

adalah ibu hamil trimester II dan III yang memeriksakan kehamilannya di poli KIA Puskesmas Andowia konawe utara yang berjumlah 68 orang. Setelah data terkumpul, maka data diolah dan dianalisis menggunakan statistik. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan beserta keterangan penjelasan dari isi tabel. Hasil penelitian terdiri dari Analisis Univariat dan Analisis Bivariat.

1. Karakteristik responden

Karakteristik responden pada penelitian ini yang dapat disajikan terdiri dari umur responden, pendidikan responden dan trimester responden. Karakteristik merupakan ciri atau tanda khas yang melekat pada diri responden dalam hal ini ibu hamil di poli KIA Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara yang membedakan ibu hamil satu dengan ibu hamil lainnya.

Distribusi responden menurut kelompok disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Umur Responden Ibu Hamil
Yang Mengalami Kecemasan Dalam
Menghadapi Persalinan.

Umur ibu hamil	Jumlah (n)	Persentase (%)
17-24	20	29,4 %
25-32	32	47,05 %
33-40	16	23,5 %
Total	68	100

Sumber : Data primer, diolah juni 2019

Tabel 5 Menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan umur responden adalah umur 17-24 tahun sebanyak 20 orang (29,4 %), dan umur 25-32 tahun sebanyak 32 orang (47,05 %), dan umur 33-40 tahun sebanyak 16 orang (23,5 %).

Distribusi responden berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden Ibu Hamil Di
Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe
Utara Tahun 2019

Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
SD	17	25,0%
SMP	16	23,5%
SMA	28	41,17%
D3	4	5,8
S1	3	4,4
Total	68	100

Sumber : Data primer, diolah juni 2019

Tabel 6 Menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pendidikan dari 68 responden didapatkan pendidikan SD sebanyak 17 (25,0%) responden, SMP sebanyak 16 (23,5%) responden dan SMA sebanyak 28 (41,17%) responden.

Distribusi responden berdasarkan trimester kehamilan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Trimester Kehamilan Responden
Ibu Hamil Di Puskesmas Andowia
Kabupaten Konawe Utara
Tahun 2019

Trimester	Jumlah (n)	Persentase (%)
II	35	51,4
III	33	48,5
Total	68	100

Sumber : Data primer, diolah juni 2019

Tabel 7 Menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan trimester kehamilan dari 68 responden didapatkan trimester II sebanyak 35 (51,4%) responden, Trimester III sebanyak 33 (48,5%) responden.

2. Analisis univariat

a. Sikap ibu hamil

Tabel 8
Distribusi Sikap Ibu Hamil Di Puskesmas Andowia
Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019

Sikap ibu hamil	Jumlah (n)	Persentase (%)
Tidak Baik	42	61,8
Baik	26	38,2
Total	68	100

Hasil analisis univariat pada sikap ibu hamil dari 68 orang didapatkan hasil sebanyak 42 orang (61,8%) bersikap tidak baik dalam menghadapi persalinan dan sebanyak 26 orang (38,2%) bersikap baik dalam menghadapi persalinan.

b. Tingkat kecemasan

Tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9
Distribusi Tingkat Kecemasan ibu hamil di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019

Tingkat kecemasan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Tidak ada kecemasan	3	4,4%
Kecemasan ringan	5	7,4%
Kecemasan sedang	28	41,2%
Kecemasan berat	32	47,1%
Total	68	100

Hasil univariat pada tingkat kecemasan ibu hamil dari 68 orang didapatkan hasil sebanyak 3 orang (4,4%) tidak mengalami kecemasan , sebanyak 5 orang (7,4%) mengalami kecemasan ringan, sebanyak 28 orang (41,2%) mengalami kecemasan sedang, dan 32 orang (47,1%) mengalami kecemasan berat.

3. Analisis bivariat

Hubungan antara variabel penelitian dianalisis dengan menggunakan tabulasi silang (crosstab) antara variabel independen yakni sikap ibu hamil dengan variabel dependen yakni tingkat kecemasan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil tabulasi silang

antara variabel independen dan variabel dependen akan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 10
Hasil Analisis Hubungan Sikap Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019

sikap	Tingkat kecemasan										p-value	X ²
	Tdk cemas		Ringan		Sedang		Berat		jumlah			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
Tidak Baik	1	2,4	1	2,4	11	26,2	29	69,0	4	100,0	0,00	2
Baik	2	7,7	4	15,4	17	65,4	3	11,5	2	100,0		
			4						6			7
jumlah	3	4,4	5	7,4	28	41,2	32	47,1	6	100,0		8

Hasil analisis hubungan antara sikap dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan diperoleh bahwa ibu hamil yang bersikap tidak baik dan tidak mengalami kecemasan sebanyak 1 orang (2,4%), mengalami kecemasan ringan sebanyak 1 orang (2,4%), mengalami kecemasan sedang sebanyak 11 orang (26,2%), mengalami kecemasan berat 29 orang (69,0%) sedangkan ibu hamil yang bersikap baik dan tidak mengalami kecemasan sebanyak 2 orang (7,7%), mengalami kecemasan ringan sebanyak 4 orang (15,4%), mengalami kecemasan sedang sebanyak 17 orang (16,4%), dan mengalami kecemasan berat sebanyak 3 orang (11,5%).

Hasil uji statistik Chi-Square pada taraf kepercayaan (95) ($\alpha \leq 0,05$) menunjukkan bahwa $p\text{Value} = 0,000$, jadi $p\text{Value} \leq$ nilai α (0,05), sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan sikap dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data, maka hasil penelitian tentang hubungan sikap dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di puskesmas andowia kabupaten konawe utara yaitu sebagian besar ibu hamil yang bersikap kurang baik (negatif) mengalami kecemasan berat dan yang bersikap baik (positif) mengalami kecemasan sedang dalam menghadapi persalinan.

Hasil uji statistik Chi-Square pada taraf kepercayaan (95) ($\alpha \leq 0,05$) menunjukkan bahwa $p\text{Value} = 0,000$, jadi $p\text{Value} \leq$ nilai α (0,05), sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan sikap dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja puskesmas andowia kabupaten konawe utara tahun 2019.

Hasil penelitian ini di dukung oleh Laila Rahmi yang menunjukkan adanya Hubungan usia, tingkat pendidikan dukungan suami, dan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu primigravida trimester III di poliklinik Kebidanan RSUP Dr.M. Djamil Padang Tahun 2011.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Inggrit Nur Widayanti yang menunjukkan adanya tingkat kecemasan primigravida pada trimester III dalam menghadapi persalinan di BPM Sang Timur Klaten tahun 2013.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seorang terhadap stimulus atau objek dan manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap belum merupakan tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku (Soekidjo Notoatmodjo, 2003:124).

Sikap merupakan kesiapan untuk seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap dapat bersifat positif, kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu sedangkan dalam sikap negative terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu (Sarlito Wirawan, 2002:94).

Sikap ibu hamil adalah tanggapan ibu hamil mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses persalinan. Tidak semua perempuan memberikan respon yang senang dan gembira menjelang persalinan. Beberapa diantara mereka ada yang menunjukkan dua perasaan yang bertentangan. Terjadi konflik antara adanya keinginan untuk melahirkan bayi dan adanya rasa takut saat mau melahirkan. Kebanyakan ibu mengalami sejumlah tingkat kecemasan saat menjelang persalinan dan

selama melahirkan. Tingkat cemas yang dialami mereka bisa cemas ringan dan sedang tetapi pada beberapa kasus tingkat kecemasan ibu melahirkan bisa mencapai cemas berat dan panik.

Persalinan merupakan peristiwa yang dapat menimbulkan kecemasan dan stress pada seseorang ibu yang belum berpengalaman dalam proses kelahiran sehingga bersikap positif dalam kehamilan selama menjelang persalinan akan mengurangi tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan adalah kekawatiran dan rasa takut ibu dalam menghadapi persalinan. Keadaan emosi ini tidak memiliki objek spesifik kecemasan dialami secara subjektif dan tidak dikomunikasikan secara interpersonal dan berada dalam suatu rentang. Kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan terbagi atas 5 tingkatan yaitu tidak ada kecemasan, ringan, sedang, berat dan sangat berat. (Wiknjosastro, 2011).

Tingkat kecemasan masing-masing ibu dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, paritas ibu dan pendampingan suami. Faktor lain yang mempengaruhi tingkat kecemasan adalah pola hidup, faktor genetik, faktor organik dan faktor psikologis (Roan,2000).